



MODEL SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	1
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	2
E. Pembelajaran dan Penilaian	6
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Siswa	8
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN	10
A. Kelas VII	10
B. Kelas VIII	18
C. Kelas IX	26
III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN	24
A. Kelas VII	
B. Kelas VIII	
C. Kelas IX	
IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	26
A. Kelas VII	26
B. Kelas VIII	32
C. Kelas IX	38

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) siswa. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis).

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh siswa (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); bermakna (*meaningfull*); dan bermanfaat untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan siswa.

Silabus ini merupakan acuan bagi guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mampu mengembangkan kepercayaan diri sebagai komunikator, pemikir (termasuk pemikir imajinatif), dan menjadi warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Silabus ini bersifat fleksibel. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia secara leluasa dapat membina dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berkomunikasi yang diperlukan siswa dalam menempuh pendidikan, hidup di lingkungan sosial, dan berkecakapan di dunia kerja.

B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Setelah mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah diharapkan siswa mampu:

1. berbahasa Indonesia dengan penekanan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis;
2. mengembangkan kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis melalui media teks. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Pencapaian tujuan ini diwadahi oleh karakteristik: cara pengungkapan tujuan sosial (yang disebut struktur retorika), pilihan kata yang sesuai dengan tujuan, dan tata bahasa yang sesuai dengan tujuan komunikasi; dan
3. berkomunikasi dalam bentuk tulisan, lisan, atau multimodal (yakni teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer).

C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Siswa Mempelajari Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kompetensi yang diharapkan adalah siswa mampu:

SD/MI Kelas Rendah (I - III)	SD/MI Kelas Tinggi (IV – VI)	SMP/MTs (Kelas VII – IX)	SMA/MA/SMK/MAK (Kelas X – XII)
menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya	menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mempelajari ilmu pengetahuan	menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan ilmu pengetahuan	menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya secara kreatif dalam kehidupan sosial

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak SD/MI hingga SMA/MA/SMK/MAK. Pada SD kelas I, II, dan III mata pelajaran Bahasa Indonesia mengintegrasikan muatan IPA dan IPS. Untuk tingkat SMA/MA/SMK/MAK, mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan untuk mata pelajaran Wajib dan mata pelajaran Peminatan.

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. pengembangan kompetensi kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer);
2. kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Untuk mencapai kompetensi tersebut siswa melakukan kegiatan berbahasa dan bersastra melalui aktivitas lisan dan tulis, cetak dan elektronik, laman tiga dimensi, serta citra visual lain;
3. lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I-XII merupakan penjabaran 3 lingkup materi: bahasa, sastra, dan literasi; dan
4. teks dalam pendekatan berbasis genre bukan diartikan --istilah umum-- sebagai tulisan berbentuk artikel. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan bertujuan sosial, baik lisan maupun tulis. Teks tersebut dapat dipetakan sebagai berikut.

Genre	Tipe Teks	Lokasi Sosial
Menggambarkan (<i>Describing</i>)	Laporan (<i>Report</i>): melaporkan informasi	Buku rujukan, dokumenter, buku panduan, laporan eksperimen (penelitian), presentasi kelompok
	Deskripsi: menggambarkan peristiwa, hal, sastra	Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan, dll.
Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	Eksplanasi: menjelaskan sesuatu	Paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (populer)
Memerintah (<i>Instructing</i>)	Instruksi/Prosedur: menunjukkan bgm sesuatu dilakukan	Buku panduan/manual (penerapan), instruksi pengobatan, aturan olahraga, rencana pembelajaran (RPP), instruksi, resep, pengarahan/pengaturan
Berargumen (<i>Arguing</i>)	Eksposisi: memberi pendapat atau sudut pandang	(MEYAKINKAN/Mempengaruhi): iklan, kuliah, ceramah/pidato, editorial, surat pembaca, artikel Koran/majalah
	Diskusi	(MENGEVALUASI suatu persoalan dengan sudut pandang tertentu, 2 atau lebih)
	Respon/review	Menanggapi teks sastra, kritik sastra, resensi
Menceritakan (<i>Narrating</i>)	Rekon (<i>Recount</i>): menceritakan peristiwa secara berurutan	Jurnal, buku harian, artikel Koran, berita, rekon sejarah, surat, log, garis waktu (time line)

	Narasi: menceritakan kisah atau nasehat	Prosa (Fiksi ilmiah, fantasi, fabel, cerita rakyat, mitos, dll.), dan drama.
	Puisi	Puisi, puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)

Kompetensi terdiri atas 4 (empat) aspek, yaitu: Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tidak dirumuskan, tetapi merupakan hasil pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) dari Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan, sehingga perlu direncanakan pengembangannya. Kompetensi Sikap Spiritual dan sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Sedangkan Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Ruang lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk setiap jenjang pendidikan ditunjukkan pada berikut ini:

SD/MI						SMP/MTs			SMA/MA/SMK/MAK (Umum)			SMA/MA (Peminatan)		
Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. membaca dan menulis permulaan	1. ungkapan, ajakan, perintah, dan penolakan	1. informasi tentang perubahan wujud benda	1.gagasan pokok dan gagasan pendukung	1. pokok pikiran	1.teks laporan hasil pengamatan	1. deskripsi	1. berita	1. laporan	1. lapora n hasil observasi	1. teks prosedur	1. surat lamaran	1. table dan grafik	1. debat dan grafik	1. seminar
2. lambang bunyi vokal dan konsonan	2. kosakata dan konsep keanekaragaman benda	2. informasi tentang sumber dan bentuk energi	2.keterhubungan antargagasan	2. informasi dari unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana	2.teks penjelasan (eksplanasi)	2. cerita fantasi	2. iklan	2. pidato	2. teks observasi	2. jenis kalimat	2. novel sejarah	2. biografi	2. makalah	2.laporan
3. kosakata anggota tubuh dan panca indra	3. kosakata dan konsep lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya	3. informasi tentang perubahan cuaca	3.informasi dari tokoh melalui wawancara	3. teks apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana	3.teks pidato	3. prosedur	3. eksposisi	3. cerpen	2. teks ekspos isi	3. teks eksplanasi	3.teks editorial	3. kategori kata	3. klausa kalimat	3.artikel ilmiah
4. kosakata kesehatan	4. kosakata dan konsep lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya	4. kosakata dan konsep ciri-ciri kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup	4.teks petunjuk	4. teks penjelasan (eksplanasi)	4.informasi dari buku sejarah yang mengandung unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana	4. laporan observasi	4. puisi	4. tanggapan	3. anekdot	4. struktur teks	4.novel	4. proses morfologis	4. jenis kalimat	4.novel
5. kosakata berbagai jenis benda	5. puisi anak	5. informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan	5.pendapat pribadi tentang isi buku sastra	5. informasi dari iklan	5.karakteristik teks puisi dan prosa	5. puisi rakyat	5. eksplanasi	5. diskusi	4. hikayat	5. ceramah non fiksi	5.unsur kebahasaan	5. frasa	5. periodisasi sastra	5.ragam bahasa
6. kosakata peristiwa siang dan malam	6. budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun	6. informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	6.amanat puisi	6. informasi dari teks narasi sejarah	6.petunjuk dan isi teks formulir	6. cerita rakyat	6. ulasan	6. cerita inspirasi	5. ikhtisar buku	6. pengayaan fiksi	6.artikel	6. jenis-jenis makna	6. cerita pendek	6.puisi terjemahan
7. ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk	7. tulisan tegak bersambung dan huruf kapital serta tanda titik	7. informasi tentang konsep delapan arah mata angin	7. pengetahuan baru pada teks nonfiksi	7. informasi dari teks narasi sejarah	7.perkiraan informasi dan informasi dari isi teks nonfiksi	7. surat	7. persuasi	7. literasi	6. teks negosiasi	7. cerpen ilmiah	7.fakta dan opini	7. sastra melayu klasik	7. novel pendek	7.sastra melayu klasik
8. kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggal	8. dongeng binatang (fabel)	8. dongeng	8.membandingkan hal yang sudah diketahui dengan hal yang belum diketahui dari teks nonfiksi	8. amanat pantun	8.tuturan, tokoh dan tindakan tokoh, tokoh dan pengalaman pribadi, serta tuturan penulis pada teks fiksi	8. literasi	8. drama	8. literasi	7. karya ilmiah	8. resensi	8.kritik	8. puisi	8. drama	8.buku nonfiksi
9. kosakata hubungan kekeluargaan	9. kata sapaan dan tanda titik	9. lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara)	9.tokoh-tokoh pada teks fiksi	9. konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi					8. cerita ulang (biografi)	9. drama	9.drama			
10. puisi anak/syair lagu	10. huruf kapital dan tanda titik	10. ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah	10. watak tokoh pada teks fiksi	10. konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi					9. puisi	10. resensi buku				

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:



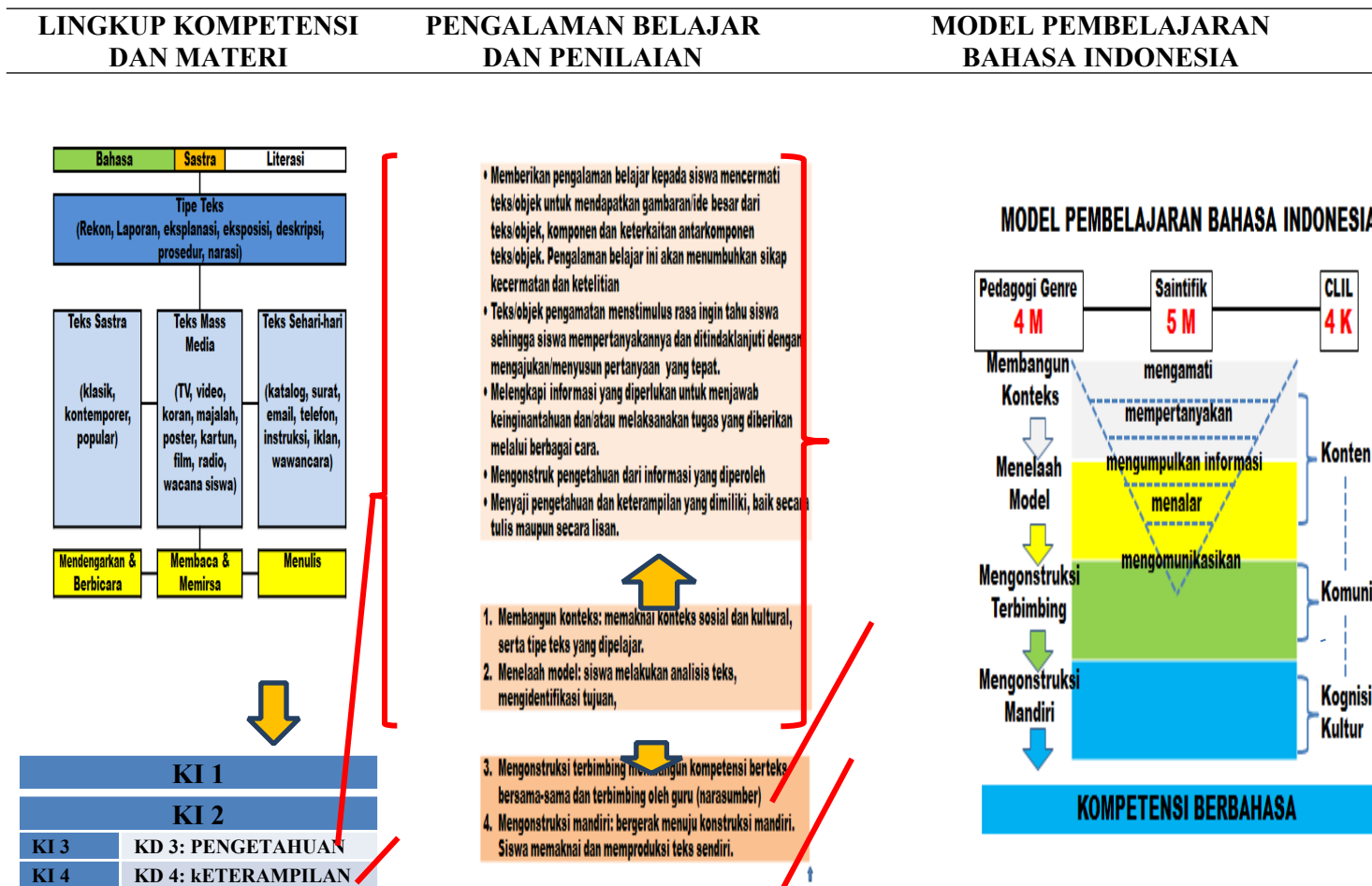
Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sintesis dari tiga pendekatan, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan *Content and language integrated learning* (CLIL). Alur utama model adalah pedagogi genre dengan 4M (Membangun konteks, Menelaah Model, Mengonstruksi Terbimbing, dan Mengonstruksi Mandiri). Kegiatan mendapatkan pengetahuan (KD-3) dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Mempertanyakan, Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan). Pengembangan keterampilan (KD-4) dilanjutkan dengan langkah mengonstruksi terbimbing dan mengonstruksi mandiri. Pendekatan CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip: (1) isi [konten] teks—berupa model atau tugas--bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warganegara dan sebagai warga dunia; (2) unsur kebahasaan [komunikasi] menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan; (3) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir [kognisi] yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi lebih efektif; dan (4) budaya[kultur], berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal).

Prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan prinsip sebagai berikut ini.

1. Bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan audiens tertentu yang memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami.
2. Bahan pembelajaran bahasa yang digunakan sedapat mungkin bersifat otentik. Pengembangan bahan otentik didapat dari media massa (cetak dan elektronik); tulisan guru di kelas, produksi lisan dan tulis oleh siswa. Semua bahan dikelola guru untuk keberhasilan pembelajaran.
3. Proses pembelajaran menekankan aktivitas siswa yang bermakna. Inti dari siswa aktif adalah siswa mengalami proses belajar yang efisien dan efektif secara mental dan eksperiensial.
4. Dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra, dikembangkan budaya membaca dan menulis secara terpadu. Dalam satu tahun pelajaran siswa dimotivasi agar dapat membaca paling sedikit 4 buku (2 buku sastra dan 2 buku nonsastra) sehingga setelah siswa menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP/MTs membaca paling sedikit 12 judul buku.

Implementasi model pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dibagikan sebagai berikut.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA



2. Penilaian

Hal yang paling utama dalam penilaian adalah guru harus menciptakan instrumen dan suasana penilaian yang menghindarkan siswa dari ketidakjujuran dan plagiarisme siswa dalam berkarya/berteksa. Oleh sebab itu, penilaian proses menjadi sangat penting. Sedapat mungkin siswa lebih banyak mengerjakan tugas di sekolah, bukan menjadi pekerjaan rumah (PR).

Penilaian di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum untuk:

- (1) mengetahui ketercapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa Indonesia siswa;
- (2) mengetahui kemampuan siswa di dalam KD tertentu;
- (3) memberikan umpan balik bagi kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan
- (4) memberikan motivasi belajar bagi siswa dan motivasi berprestasi bagi siswa dan guru.

Penilaian merupakan sebuah proses yang meliputi tahapan: (1) perencanaan, (2) pengumpulan data, (3) pengolahan data, (4) penafsiran, dan (5) penggunaan hasil penilaian.

Secara umum teknik penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Instrumen penilaian yang akan dipergunakan harus dikembangkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu

mendapat perhatian dalam mengembangkan instrumen penilaian adalah sebagai berikut: (1) kompetensi yang dinilai, (2) penyusunan kisi-kisi, (3) perumusan indikator pencapaian, dan (4) penyusunan instrumen.

Penilaian untuk mengetahui keberhasilan kompetensi pengetahuan (misalnya tentang struktur teks dan kebahasaan) digunakan tes tulis dan tes lisan. Sedangkan untuk penilaian kompetensi keterampilan diukur keberhasilannya dengan tes kinerja, penugasan (lisan, tulis, proyek, atau multimodal) dan/atau portofolio.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru harus diolah terlebih dahulu sebelum diputuskan sebagai laporan hasil pencapaian kompetensi siswa.

Penilaian merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu pembelajaran. Artinya, penilaian harus selalu dilakukan oleh guru sebagai bagian dari profesinya. Berdasarkan hasil penilaian inilah, guru akan selalu kreatif untuk mencari berbagai strategi baru didalam tindakan mengajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berangkat dari hasil penilaian sebelumnya--sebagai pengalaman awal siswa--bukan dari apa yang seharusnya dipelajari siswa.

Penilaian mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Penilaian Hasil Belajar oleh guru yang berlaku.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Siswa

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini hanya merupakan model yang memberikan inspirasi kepada guru untuk berkreasi sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Guru dapat memperkaya dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan siswa. Guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan dan budaya di sekitarnya dan konteks global.

Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengakses berbagai sumber belajar dalam berbagai bentuk informasi untuk memperkaya pembelajaran siswa dalam memperkuat penguasaan kompetensi.

Buku merupakan bahan ajar dan sumber informasi. Namun demikian buku bukan satu-satunya sumber belajar yang dapat digunakan di kelas. Guru dapat menyesuaikan isi buku dengan kondisi sekitar dan model pembelajaran yang digunakan dan diperkaya dengan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Lembar Kerja Siswa (LKS) juga dapat digunakan untuk membantu siswa mencapai kompetensi. Namun LKS bukan merupakan kumpulan soal, tetapi berupa perintah kegiatan yang berisi prosedur yang harus dilakukan oleh siswa. Hasil kegiatan dari waktu ke waktu misalnya berupa catatan hasil pengamatan, pelaporan, dll dituliskan dan dikumpulkan dalam buku catatan siswa yang disebut dengan *logbook*/buku kerja siswa.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya • Prosedur/langkah menulis teks deskripsi • Teknik penyuntingan teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi

<p>4.3 fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p>	<p>fantasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur teks cerita narasi • Struktur teks narasi • Kaidah kebahasaan teks narasi • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ejaan • Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca • Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah, • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/jenis teks prosedur
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi pola penyajian tujuan, bahan/alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan

<p>sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	<p>langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi kalimat perintah/saran/larangan • Prinsip penyusunan kalimat perintah • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan kata/kalimat/tanda baca dan ejaan 	<p>alat, langkah teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi • Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/kalimat/paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan • Memublikasikan teks prosedur yang dibuat
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO • Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks LHO • Variasi pola penyajian teks LHO • Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO • Mendaftar jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian • Merangkum teks LHO • Mempresentasikan teks LHO yang ditulis
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)
<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip

<p>(pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p>	<p>pantun, gurindam, dan syair</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<p>pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memvariasikan, melengkapai isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair • Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri cerita fabel/legenda • Langkah memahami isi cerita fabel • Langkah menceritakan kembali isi fabel/legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat • Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda • Berlatih menceritakan isi fabel/legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca
<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi 2. komplikasi 3. resolusi 4. koda • Teknik penggambaran tokoh • Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) • Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik • Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh • Memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>Surat pribadi dan surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas
<p>3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar</p> <p>4.14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur surat pribadi dan dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas

<p>resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas
<p>3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.15 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu 1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 5) <i>Review</i> atau mengulang • Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sub-bab buku • Membaca garis besar isi subbab • Menentukan gagasan pokok isi buku • Membuat peta pikiran isi buku • Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca
<p>3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca
<p>3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Contoh penyusunan tanggapan • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermanaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan • Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca

B. Kelas VIII

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks berita • Unsur-unsur berita (5 W + 1H) • Ringkasan dan penyimpulan berita • Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita • Tanggapan terhadap isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks berita, baik yang diperdengarkan atau ditayangkan • Mendiskusikan hasil membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita • Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita • Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca • Menanggapi berita
<p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita</p> <p>4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks berita <ul style="list-style-type: none"> - Kepala berita (lead) - Tubuh berita - Ekor berita • Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita • Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita • Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita • Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya • Membacakan teks berita yang ditulis
<p>3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Teks iklan, slogan, poster • Unsur-unsur teks Iklan, slogan, poster • Penyimpulan maksud suatu iklan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata informasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster • Menelaah dan membedakan unsur-unsur iklan, slogan, dan poster

4.3	<p>didengar</p> <p>Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali iklan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan simpulan isi teks iklan, slogan, atau poster • Mempresentasikan isi teks iklan, slogan, atau poster
3.4	<p>Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster • Cara menyusun teks iklan, slogan, poster 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri-ciri atau komponen dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca/didengar/disaksikan
4.4	<p>Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis langkah-langkah penulisan iklan, slogan atau poster • Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster • Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan konteks yang telah dirumuskan • Mempresentasikan iklan, slogan, dan/atau poster yang ditulis dengan berbagai variasi
3.5	<p>Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks eksposisi • Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta • Pola-pola pengembangan teks eksposisi • Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya • Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks eksposisi untuk merumuskan pengertiannya • Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya
4.5	<p>Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengakaji hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi • Menelaah dan informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi • Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi
3.6	<p>Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks eksposisi • Kaidah teks eksposisi • Langkah-langkah menyusun teks eksposisi • Menyanting teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks eksposisi • Menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis
4.6	<p>Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks eksposisi • Mempresentasikan teks eksposisi

3.7	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks puisi • Unsur-unsur pembentuk teks puisi • Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya • Periodisasi puisi (Pengayaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks puisi • Merumuskan pengertian puisi • Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca • Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya • Mempresentasikan hasil diskusi
4.7	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca		
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi. • Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis • Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi • Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi • Menulis puisi berdasarkan konteks • Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi		
3.9	Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks eksplanasi • Ciri-ciri teks eksplanasi berdasar-kan pola/struktur teks eksplanasi • Gagasan umum dalam teks eksplanasi • Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasar-kan gagasan umumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati suatu model teks eksplanasi • Menyimpulkan pengertian, ciri-ciri berdasarkan pola/struktur teks eksplanasi • Mendata gagasan umum dan teks eksplanasi • Meringkas isi teks eksplanasi • Memajang ringkasan teks eksplanasi
4.9	Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca		
3.10	Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam isi teks eksplanasi • Struktur teks eksplanasi • Kaidah teks eksplanasi • Pola-pola pengembangan teks eksplanasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks eksplanasi • Mendata isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi • Mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi • Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang • Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkanya
4.10	Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan		
3.11	Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi,	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks ulasan • Macam-macam teks ulasan berdasar-kan isinya • Maksud/arti penting teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati suatu model teks ulasan • Berdiskusi tentang pengertian dan macam-macam isi teks

<p>novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar</p>	<p>ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelebihan/kelemahan dalam teks ulasan. 	<p>ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks ulasan yang diidentifikasi
<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca</p> <p>4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks ulasan: <ol style="list-style-type: none"> orientasi tafsiran rangkuman evaluasi Kaidah kebahasaan teks ulasan Cara menulis teks ulasan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur, bahasa, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda Memajang teks ulasan untuk dikomentari siswa lain (perorangan/kelompok)
<p>3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan isi teks persuasi Ajakan-ajakan dalam teks persuasi Langkah-langkah penyusunan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati model-model teks persuasi Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi
<p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi Menggunakan konjungsi <i>supaya</i> dan <i>selagi</i> (pengayaan) Cara menyajikan teks persuasi Penyiapan bujukan/ajakan Memperhatikan struktur/kaidah teks ulasan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur, bahasa, dan isi teks persuasi Mendata permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah aktual tertentu dengan

4.14	yang didengar dan dibaca Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan		memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur kebahasaan yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi • Mempresentasikan teks persuasi yang ditulis
3.15 4.15	Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian/karakteristik teks drama • Unsur-unsur teks drama • Penjelasan isi drama • Tanggapan atas drama 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan suatu model teks drama • Merumuskan pengertian/karakteristik drama • Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama • Mengidentifikasi isi drama • Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan/atau tulis isi drama yang ditonton
3.16 4.16	Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya • Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal • Langkah-langkah pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan karakteristik unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama • Mendiskusikan cara menulis teks drama dan penyajiannya • Menulis teks drama • Mementaskan drama secara berkelompok
3.17 4.17	Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan non fiksi <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman informasi dalam buku fiksi/nonfiksi • Informasi buku melalui indeks • Catatan tentang isi buku • Teknik-teknik membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan informasi dan peta konsep alur dalam buku fiksi dan nonfiksi • Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi • Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi
3.18 4.18	Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan dalam buku fiksi • Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi. • Daya tarik bacaan • Mendiskusikan isi buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan unsur kebahasaan dalam buku fiksi • Membuat tanggapan terhadap buku fiksi • Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi • Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi

C. Kelas IX

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi teks laporan • Pengertian teks laporan • Model teks laporan (pengamatan, percobaan/eksperimen) • Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi informasi laporan percobaan • Membaca dan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) • Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat, tanda baca/ejaan • Menyampaikan isi informasi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan
<p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.2 Menyajikan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks laporan • Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan • Model teks laporan percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan • Mendiskusikan komponen teks laporan (pernyataan umum/klasifikasi) • Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan • Menyajikan kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat
<p>3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks pidato persuasif • Simpulan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato • Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu

4.3	didengar dan dibaca Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca	pidato	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato
3.4 4.4	Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks (pidato persuasif) Ciri-ciri kebahasaan teks pidato: kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan Model teks pidato persuasif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur teks pidato persuasif Menyimpulkan ciri kebahasaan teks pidato persuasif Menyusun teks pidato persuasif Menyajikan pidato persuasif secara menarik
3.5 4.5	Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Unsur pembangun karya sastra (cerpen) Model teks narasi (cerpen) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
3.6 4.6	Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks narasi (cerpen) Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas Model teks narasi cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan
3.7 4.7	Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi teks tanggapan Model teks tanggapan Simpulan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca Menanggapi isi informasi dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasional, dll) Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu

<p>3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca</p> <p>4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks tanggapan • Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan: kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian • Model teks tanggapan (puji, kritik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan • Merancang teks tanggapan • Menulis teks tanggapan (puji, kritik)
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar</p> <p>4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi teks diskusi • Contoh Teks Diskusi • Simpulan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra terhadap teks diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar • Menjelaskan dan menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi
<p>3.10 Menelaah pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar</p> <p>4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks diskusi: Pendahuluan; Gagasan utama; Alasan dan bukti pendukung, satu sudut pandang; Gagasan utama—sudut pandang lain; Alasan dan bukti pendukung, sudut pandang lain; • Kebahasaan: Piranti kohesi dan koherensi, kata tugas, modalitas, kosakata evaluatif, kosakata emotif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi • Menulis teks diskusi berisi gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan • Melakukan diskusi berisi gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual
<p>3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p> <p>4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi teks narasi • Model teks narasi cerita inspiratif • Simpulan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar • Menanggapi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif dengan alasan yang logis

	kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	bentuk cerita inspiratif	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif
3.12	menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks narasi Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas Model teks narasi cerita inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks narasi cerita inspiratif Membuat rancangan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan Menulis cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan Memublikasikan hasil karya cerita inspiratif
4.12	Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan		
3.13	Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> Mendata subbab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa
4.13	Membuat peta pikiran/rangku-man alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur buku Cara membaca buku dengan SQ3R Cara membuat rangkuman 	
3.14	Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antarunsur buku Contoh penyusunan tanggapan Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat), kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca
4.14	Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca		

III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 jam/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan (kata umum, kata khusus, makna denotasi konotasi, kata sifat,) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi. • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks deskripsi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya. 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan ganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio

B. KELAS VIII

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 jam/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar</p>	<p>Pengertian teks berita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur berita (5 W + 1H) • Gagasan utama teks berita • Ringkasan dan penyimpulan berita. • Langkah- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks berita (membanggakan dan memotivasi), baik yang diperdengarkan atau ditayangkan. • Mendiskusikan hasil pengamatan dan membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan ganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio

	<p>langkah menyimpulkan pokok-pokok berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan terhadap isi berita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan gagasan utama teks berita • Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita • Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks 	
--	--	--	--

C. KELAS IX

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 jam/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca</p>	<p>Pengertian teks laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi teks laporan • Isi informasi laporan percobaan • Model teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen) • Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, fungsi, laporan • Menjelaskan isi informasi laporan percobaan • Membaca dan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) • Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan ganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio

IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 12 X 40 ‘

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1

Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

- 3.1.1 Mengungkapkan isi informasi teks deskripsi yang didengar.
- 3.1.2 Mengungkapkan fakta dari teks deskripsi
- 3.1.3 Mengungkapkan opini dari teks deskripsi
- 3.1.4 Memberikan tanggapan atas isi teks deskripsi

KD 4.1

Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.

- 4.1.1 Menuliskan kembali atau meringkas isi teks deskripsi
- 4.1.2 Mempresentasikan ringkasan isi teks deskripsi

KD 3.2

Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

- 3.2.1 Menuliskan struktur (bagian-bagian) teks deskripsi yang didengar atau dibaca
- 3.2.2 Menyebutkan ciri-ciri kebahasaan (kata umum khusus, makna denotasi konotasi, kata sifat, ejaan dan tanda baca)

KD 4.2

Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

- 4.2.1 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
- 4.2.2 Mempresentasikan teks deskripsi dengan memperhatikan kejelasan lafal, intonasi, artikulasi, dan volume suara.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan atau membaca teks deskripsi, siswa mampu menuliskan struktur (bagian-bagian) teks deskripsi yang didengar atau dibaca dengan benar
2. Dengan mendengarkan atau membaca teks deskripsi, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri kebahasaan (kata umum khusus, makna denotasi konotasi, kata sifat, ejaan dan tanda baca) dengan benar
3. Dengan mendengarkan atau membaca teks deskripsi, siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan benar
4. Dengan mendengarkan atau membaca teks deskripsi, siswa mampu mempresentasikan teks deskripsi dengan memperhatikan kejelasan lafal, intonasi, artikulasi, dan volume suara dengan benar

C. Materi Pembelajaran

1. Isi informasi teks deskripsi
2. Fakta dari teks deskripsi
3. Opini dari teks deskripsi
4. Ringkasan isi teks deskripsi
5. Presentasi ringkasan teks deskripsi
6. Struktur teks deskripsi
7. Kebahasaan teks deskripsi
8. Teks deskripsi
9. Presentasi teks deskripsi

D. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Percobaan

E. Media Pembelajaran

1. Contoh beberapa teks laporan
2. Video
3. Internet

F. Sumber Belajar

1. Buku paket
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia
3. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama: 3 JP
 - a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
 - 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
 - 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
 - 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
 - 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.
 - b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Siswa mencermati beberapa objek melalui tayangan video.
 - 2) Siswa mengajukan pertanyaan tentang isi informasi teks deskripsi yang didengar.
 - 3) Siswa membaca dua teks deskripsi yang disajikan oleh pendidik.
 - 4) Siswa mencari dan menemukan isi informasi teks deskripsi yang didengar dan dibaca.
 - 5) Siswa mencari dan menemukan fakta-fakta dari teks deskripsi yang didengar dan dibaca.
 - 6) Siswa mencari dan menemukan opini yang terdapat pada teks deskripsi yang didengar dan dibaca.
 - 7) Siswa memberikan tanggapan secara tulis dan lisan atas isi teks deskripsi yang didengar dan dibaca.

- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks laporan percobaan sederhana.
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, dan opini teks deskripsi.
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

2. Pertemuan kedua: 3 JP

- a. Kegiatan pendahuluan (8 menit)
- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
 - 2) Guru menugasi siswa menyaksikan kegiatan praktikum di laboratorium melalui tayangan video.
 - 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
 - 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
- 1) Dengan difasilitasi pendidik, siswa membuat kelompok terdiri atas 2 – 3 orang per kelompok.
 - 2) Siswa dan pendidik membahas langkah-langkah meringkas atau menuliskan kembali teks deskripsi.
 - 3) Siswa secara berkelompok meringkas atau menuliskan kembali isi teks deskripsi dengan menggunakan bahasa sendiri.
 - 4) Siswa secara berkelompok bergantian mempresentasikan ringkasan teks deskripsi dengan memperhatikan lafal, intonasi, artikulasi, mimik, dan volume suara.
- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks deskripsi.
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki ringkasan teks deskripsi.
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

3. Pertemuan ketiga: 3 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
 - 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
 - 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
- 1) Siswa mencermati contoh teks deskripsi melalui tayangan video.
 - 2) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas struktur teks deskripsi.
 - 3) Siswa mencari dan menemukan struktur teks deskripsi yang didengar dan dibaca.
 - 4) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas, mencari, dan menemukan kesalahan ejaan dan tanda baca, penggunaan kata umum kata khusus, penggunaan kata sifat.
 - 5) Siswa mendaftarkan kesalahan kebahasaan pada teks deskripsi.
- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks deskripsi.
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.
4. Pertemuan keempat: 3 JP
- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
 - 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
 - 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
 - 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
- 1) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas dan menyusun peta konsep/kerangka teks deskripsi.
 - 2) Siswa secara berkelompok menyusun teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
 - 3) Siswa secara berkelompok bergantian menyajikan teks deskripsi yang telah dibuat.
 - 4) Siswa memberikan tanggapan hasil sajian atau presentasi kelompok.
- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks deskripsi.
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki teks deskripsi.
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja.

2. Instrumen Penilaian

Pertemuan Pertama

a. Instrumen Uraian

Bacalah teks deskripsi berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal yang mengikutinya!

Soal :

- Tuliskan isi informasi teks deskripsi yang Anda baca!
- Tuliskan 3 fakta yang terdapat pada teks deskripsi yang telah Anda baca!
- Tuliskan 3 opini yang terdapat pada teks deskripsi yang telah Anda baca!
- Tuliskan 2 tanggapan atas isi teks deskripsi yang telah Anda baca!

b. Kriteria penilaian

NO. SOAL	UKURAN JAWABAN	SKOR
1	Kesesuaian	10 – 25
2	Kesesuaian	10 – 25
3	Kesesuaian	10 – 25
4	Kesesuaian	10 – 25
	Jumlah	40 – 100

Pertemuan kedua

a. Instrumen penilaian

Bacalah teks deskripsi berikut dengan saksama kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Soal :

- Tuliskan kembali menggunakan bahasa sendiri teks deskripsi tersebut dengan memperhatikan: kesesuaian isi, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, dan kohesi koherensi!
- Presentasikan ringkasan teks deskripsi yang telah Anda buat dengan memperhatikan: kejelasan lafal, ketepatan intonasi, artikulasi, dan volume suara!

b. Kriteria penilaian

NO. SOAL	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesesuaian isi	0 – 25
	Ejaan dan tanda baca	0 – 25
	Kalimat efektif	0 – 25
	Kohesi dan koherensi	0 – 25
		0 – 100
2	Kejelasan lafal	0 – 25
	Ketepatan intonasi	0 – 25
	Artikulasi	0 – 25
	Volume suara	0 – 25
		0 – 100

Pertemuan Ketiga

a. Instrumen penilaian

Bacalah teks deskripsi berikut dengan saksama kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Soal:

- Tuliskan struktur/bagian-bagian teks deskripsi yang telah Anda baca!
- Tuliskan 3 kata umum dan kata khusus yang terdapat pada teks!
- Tuliskan dua kesalahan dan perbaiki penggunaan tanda baca pada teks laporan!

4. Tuliskan dua kata denotatif dan konotatif yang terdapat pada teks deskripsi!
5. Tuliskan dua kalimat yang menggunakan kata sifat yang terdapat pada teks deskripsi!

b. Kriteria Penilaian

NOMOR SOAL	SKOR
1	5 – 20
2	5 – 20
3	5 – 20
4	5 – 20
5	5 – 20
	25 – 100

Pertemuan keempat

a. Instrumen penilaian

Soal:

- 1) Buatlah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan!
- 2) Presentasikan teks deskripsi yang telah Anda buat!

b. Kriteria penilaian

Teks deskripsi (soal nomor 1)

Aspek	Skor
Kelengkapan struktur	0 – 20
Pilihan kata	0 – 20
Penggunaan ejaan dan tanda baca	0 – 20
Ketepatan penggunaan kata sifat	0 – 20
Kalimat efektif	0 – 20
	0 – 100

Presentasi teks deskripsi (soal nomor 2)

Aspek	Skor
Keutuhan isi	0 – 20
Kejelasan lafal	0 – 20
Ketepatan intonasi	0 – 20
Artikulasi	0 – 20
Volume suara	0 – 20
	0 – 100

Mengetahui
Kepala SMP

Jakarta, 20....
Guru Mata Pelajaran,

.....

.....

B. Kelas VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Satu
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 6 X 40 ‘

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1

Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

- 3.1.1 Menyebutkan unsur berita (4W1H) teks berita yang didengar dan dibaca
- 3.1.2 Menuliskan fakta yang terdapat pada teks berita.
- 3.1.3 Menuliskan opini yang terdapat dalam teks berita
- 3.1.4 Memberikan tanggapan atas isi teks berita

KD 4.1

Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar

- 4.1.1 Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar
- 4.1.2 Mempresentasikan ringkasan teks berita yang telah ditulis

KD 3.2

Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

- 3.2.1 Mengungkapkan struktur (bagian-bagian) teks berita yang didengar dan dibaca.
- 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan (ejaan dan tanda baca, pilihan kata, kalimat efektif, dan kohesi koherensi) teks berita yang didengar dan dibaca.

KD 4.2

Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)

- 4.2.1 Menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
- 4.2.2 Mempresentasikan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, artikulasi, mimik, dan kinesik.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu menyebutkan unsur berita (4W1H) teks berita yang didengar dan dibaca dengan benar
2. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu menuliskan fakta yang terdapat pada teks berita dengan benar
3. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu menuliskan opini yang terdapat dalam teks berita dengan benar
4. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar
5. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar dengan benar

6. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu mempresentasikan ringkasan teks berita yang telah ditulis dengan benar
7. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu mengungkapkan struktur (bagian-bagian) teks berita yang didengar dan dibaca dengan benar
8. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan (ejaan dan tanda baca, pilihan kata, kalimat efektif, dan kohesi koherensi) teks berita yang didengar dan dibaca dengan benar
9. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan benar
10. Dengan mendengarkan atau membaca teks berita, siswa mampu mempresentasikan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, artikulasi, mimik, dan kinesik dengan benar

C. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur teks berita
2. Fakta dari teks berita
3. Opini dari teks berita
4. Tanggapan atas isi teks berita
5. Ringkasan teks berita
6. Presentasi ringkasan teks berita
7. Struktur teks berita
8. Kebahasaan teks berita (pilihan kata, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, kohesi dan koherensi)
9. Teks berita
10. Presentasi teks berita

D. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. Percobaan

E. Media Pembelajaran

1. Contoh beberapa teks laporan
2. Video
3. Internet

F. Sumber Belajar

- 1) Buku paket
- 2) Kamus Besar Bahasa Indonesia
- 3) Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama: 3 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
 - 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
 - 2) Guru menugasi siswa menyaksikan teks berita melalui tayangan video.
 - 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.
 - 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

- b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Siswa mencermati teks berita melalui tayangan video.
 - 2) Siswa mengajukan pertanyaan tentang isi informasi teks berita yang didengar.
 - 3) Siswa mencari dan menemukan isi informasi teks berita yang didengar dan dibaca.
 - 4) Siswa mencari dan menemukan fakta-fakta dari teks berita yang didengar dan dibaca.
 - 5) Siswa mencari dan menemukan opini pada teks berita yang didengar dan dibaca.
 - 6) Siswa memberikan tanggapan secara tulis dan lisan atas isi teks berita.
- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
 - 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks berita.
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, opini, dan tanggapan teks berita.
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

2. Pertemuan kedua: 3 JP

- a. Kegiatan pendahuluan (8 menit)
 - 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
 - 2) Guru menugasi siswa menyaksikan teks berita melalui tayangan video.
 - 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.
 - 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Dengan difasilitasi pendidik, siswa membuat kelompok terdiri atas 2 – 3 orang per kelompok.
 - 2) Siswa dan pendidik membahas langkah-langkah meringkas atau menuliskan kembali teks berita.
 - 3) Siswa secara berkelompok meringkas atau menuliskan kembali isi teks berita dengan menggunakan bahasa sendiri.
 - 4) Siswa secara berkelompok bergantian mempresentasikan ringkasan teks berita.
- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
 - 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks berita.
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, opini, dan tanggapan teks berita.
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

3. Pertemuan ketiga: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan teks berita melalui tayangan video.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa mencermati contoh teks berita melalui tayangan video.
- 2) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas struktur teks berita.
- 3) Siswa mencari dan menemukan struktur teks berita.
- 4) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas, mencari, dan menemukan kata baku, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, kohesi dan koherensi teks berita.
- 5) Siswa mendaftarkan kesalahan kebahasaan teks berita.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks berita.
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki struktur dan kebahasaan teks berita.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

4. Pertemuan keempat: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan teks berita melalui tayangan video.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas dan menyusun peta konsep/kerangka teks berita.
- 2) Siswa secara berkelompok menyusun teks berita dengan memperhatikan unsur dan kebahasaan.
- 3) Siswa secara berkelompok bergantian menyajikan teks berita yang telah dibuat.
- 4) Siswa memberikan tanggapan hasil sajian atau presentasi kelompok.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks berita.
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki teks berita.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
- b. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja.

2. Instrumen Penilaian

Pertemuan Pertama

a. Instrumen Uraian

Bacalah teks berita berikut kemudian kerjakan soal yang mengikutinya!

Soal :

1. Tuliskan unsur-unsur teks berita yang Anda baca!
2. Tuliskan 3 fakta yang terdapat pada teks berita yang telah Anda baca!
3. Tuliskan 3 opini yang terdapat pada teks berita yang telah Anda baca!
4. Tuliskan 2 tanggapan atas isi teks berita yang telah Anda baca!

b. Kriteria penilaian

NO. SOAL	UKURAN JAWABAN	SKOR
1	Kelengkapan	10 – 25
2	Kelengkapan	10 – 25
3	Kelengkapan	10 – 25
4	Kelengkapan	10 – 25
	Jumlah	40 – 100

Pertemuan kedua

a. Instrumen penilaian

Bacalah teks berita berikut dengan saksama kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Soal:

- 1) Tuliskan kembali menggunakan bahasa sendiri teks berita tersebut dengan memperhatikan: kesesuaian isi, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, dan kohesi koherensi!
- 2) Presentasikan ringkasan teks berita yang telah Anda buat dengan memperhatikan: kejelasan lafal, ketepatan intonasi, artikulasi, mimik, dan volume suara!

b. Kriteria penilaian

NO. SOAL	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesesuaian isi	0 – 25
	Ejaan dan tanda baca	0 – 25
	Kalimat efektif	0 – 25
	Kohesi dan koherensi	0 – 25
		0 – 100
2	Kejelasan lafal	0 – 25
	Ketepatan intonasi	0 – 25
	Artikulasi dan mimik	0 – 25
	Volume suara dan kinesik	0 – 25
		0 – 100

Pertemuan Ketiga

a. Instrumen penilaian

Bacalah teks berita berikut dengan saksama kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Soal:

1. Tuliskan struktur/bagian-bagian teks berita yang telah Anda baca!
2. Tuliskan 3 kata tidak baku yang terdapat dalam teksberita yang telah Anda baca!
3. Tuliskan dua kesalahan penggunaan tanda baca pada teks berita!
4. Tuliskan dua kalimat tidak efektif yang terdapat pada teks berita yang Anda baca!
5. Tuliskan dua kalimat tidak kohesi/koheren pada teks berita yang Anda baca!

b. Kriteria Penilaian

NOMOR SOAL	SKOR
1	5 – 20
2	5 – 20
3	5 – 20
4	5 – 20
5	5 – 20
	25 – 100

Pertemuan keempat

a. Instrumen penilaian

Soal :

- 1) Buatlah teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan!
- 2) Presentasikan teks berita yang telah Anda buat dengan memperhatikan lafal, intonasi, artikulasi, mimik, dan kinesik!

b. Kriteria penilaian

Teks laporan (soal nomor 1)

Aspek	Skor
Kelengkapan struktur	0 – 20
Penggunaan kata baku	0 – 20
Penggunaan ejaan dan tanda baca	0 – 20
Penggunaan kalimat efektif	0 – 20
Kohesi dan koherensi	0 – 20
	0 – 100

Presentasi teks laporan (soal nomor 2)

Aspek	Skor
Keutuhan isi	0 – 20
Kejelasan lafal	0 – 20
Ketepatan intonasi	0 – 20
Artikulasi dan mimik	0 – 20
Volume suara dan kinesik	0 – 20
	0 – 100

Mengetahui
Kepala SMP

Jakarta, 20....
Guru Mata Pelajaran,

.....

.....

C. Kelas IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Teks Laporan
Alokasi Waktu : 12 X 40

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1

Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)

- 3.1.1 Mengungkapkan isi informasi dari teks laporan percobaan yang didengar.
- 3.1.2 Mengungkapkan fakta dari teks laporan percobaan yang didengar.
- 3.1.3 Menyampaikan secara lisan isi informasi dari teks laporan percobaan yang dibaca.
- 3.1.4 Menanggapi isi informasi dari teks laporan.

KD.4.1

Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca

- 4.1.1 Menuliskan kembali ringkasan teks laporan yang dibaca/didengar dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 4.1.2 Mempresentasikan ringkasan teks laporan yang telah ditulis

KD 3.2

Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)

- 3.2.1 Menyebutkan struktur (bagian-bagian) teks laporan percobaan yang didengar/dibaca
- 3.2.2 Menuliskan ciri-ciri bahasa (ejaan dan tanda baca, pilihan kata, kalimat efektif, koherensi dan kohesi) teks laporan percobaan

KD 4.2

Menyajikan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan

- 4.2 Menyusun peta konsep (kerangka) teks laporan percobaan sederhana
- 4.3 Menyusun teks laporan percobaan sederhana dengan memerhatikan data, struktur, dan aspek kebahasaan
- 4.4 Menyajikan teks laporan percobaan sederhana dengan memerhatikan kejelasan lafal, ketepatan intonasi, dan artikulasi yang benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan teks laporan percobaan, siswa mampu mengungkapkan isi informasi dari teks laporan percobaan yang didengar dengan benar

2. Dengan mendengarkan teks laporan percobaan, siswa mampu mengungkapkan fakta dari teks laporan percobaan yang didengar dengan benar
3. Dengan membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menyampaikan secara lisan isi informasi dari teks laporan percobaan yang dibaca dengan benar
4. Dengan mendengarkan atau membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menanggapi isi informasi dari teks laporan dengan benar
5. Dengan mendengarkan atau membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menuliskan kembali ringkasan teks laporan yang dibaca/didengar dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar
6. Dengan menulis teks laporan percobaan, siswa mampu mempresentasikan ringkasan teks laporan yang telah ditulis dengan benar
7. Dengan mendengarkan atau membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menyebutkan struktur (bagian-bagian) teks laporan percobaan yang didengar/dibaca dengan benar
8. Dengan mendengarkan atau membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menuliskan ciri-ciri bahasa (ejaan dan tanda baca, pilihan kata, kalimat efektif, koherensi dan kohesi) teks laporan percobaan dengan benar
9. Dengan membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menyusun peta konsep (kerangka) teks laporan percobaan sederhana dengan benar
10. Dengan mendengarkan atau membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menyusun teks laporan percobaan sederhana dengan memerhatikan data, struktur, dan aspek kebahasaan dengan benar
11. Dengan mendengarkan atau membaca teks laporan percobaan, siswa mampu menyajikan teks laporan percobaan sederhana dengan memerhatikan kejelasan lafal, ketepatan intonasi, dan artikulasi yang benar dengan benar

C. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial

1. Isi informasi teks laporan percobaan
2. Fakta dari teks laporan percobaan
3. Penyampaian secara lisan informasi teks laporan percobaan
4. Tanggapan atas isi teks laporan percobaan
5. Ringkasan teks laporan percobaan
6. Kata baku dan tidak baku, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, kohesi dan koherensi
7. Peta konsep (kerangka) laporan percobaan sederhana
8. Teks laporan percobaan sederhana
9. Presentasi teks laporan percobaan sederhana

D. Metode Pembelajaran

- 1) Demonstrasi
- 2) Tanya jawab
- 3) Diskusi
- 4) Penugasan
- 5) Percobaan

E. Media Pembelajaran

1. Contoh beberapa teks laporan
2. Video
3. Internet

F. Sumber Belajar

- 1) Buku paket
- 2) Kamus Besar Bahasa Indonesia
- 3) Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1 Pertemuan pertama: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan kegiatan praktikum di laboratorium melalui tayangan video.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa mencermati kegiatan percobaan sederhana melalui tayangan video.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan tentang isi informasi teks laporan yang didengar.
- 3) Siswa mencari dan menemukan isi informasi teks laporan percobaan sederhana.
- 4) Siswa mencari dan menemukan fakta-fakta dari teks laporan percobaan sederhana.
- 5) Siswa memberikan tanggapan secara tulis dan lisan atas isi teks laporan percobaan sederhana.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks laporan percobaan sederhana.
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, dan tanggapan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

2. Pertemuan kedua: 3 JP

a. Kegiatan pendahuluan (8 menit)

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan kegiatan praktikum di laboratorium melalui tayangan video.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Dengan difasilitasi pendidik, siswa membuat kelompok terdiri atas 2 – 3 orang per kelompok.
- 2) Siswa dan pendidik membahas langkah-langkah meringkas atau menuliskan kembali teks laporan percobaan sederhana.
- 3) Siswa secara berkelompok meringkas atau menuliskan kembali isi teks laporan percobaan sederhana dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 4) Siswa secara berkelompok bergantian mempresentasikan hasil meringkas teks laporan percobaan sederhana.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks laporan percobaan sederhana.
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, dan tanggapan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

3. Pertemuan ketiga: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan kegiatan praktikum di laboratorium melalui tayangan video.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa mencermati contoh teks laporan percobaan sederhana melalui tayangan video.
- 2) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas struktur teks laporan.
- 3) Siswa mencari dan menemukan struktur teks laporan percobaan sederhana.
- 4) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas, mencari, dan menemukan kata baku, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, kohesi dan koherensi teks laporan percobaan sederhana.
- 5) Siswa mendaftarkan kesalahan kebahasaan teks laporan percobaan sederhana.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks laporan percobaan sederhana.
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki struktur dan kebahasaan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

1. Pertemuan keempat: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi.
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan kegiatan praktikum di laboratorium melalui tayangan video.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.

- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Siswa dengan difasilitasi pendidik membahas dan menyusun peta konsep/kerangka teks laporan percobaan sederhana.
- 2) Siswa secara berkelompok menyusun teks laporan percobaan sederhana.
- 3) Siswa secara berkelompok bergantian menyajikan teks laporan percobaan yang telah dibuat.
- 4) Siswa memberikan tanggapan hasil sajian atau presentasi kelompok.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan.
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks laporan percobaan sederhana.
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki teks laporan.
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
- b. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja.

2. Instrumen Penilaian

Pertemuan Pertama

a. Instrumen Uraian

Bacalah teks berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal yang mengikutinya!

Soal :

1. Tuliskan isi informasi teks laporan yang Anda baca!
2. Tuliskan 3 fakta yang terdapat pada teks laporan yang telah Anda baca!
3. Tuliskan 3 opini yang terdapat pada teks laporan yang telah Anda baca!
4. Tuliskan 2 tanggapan atas isi teks laporan yang telah Anda baca!

b. Kriteria penilaian

NO. SOAL	UKURAN JAWABAN	SKOR
1	Kesesuaian	10 – 25
2	Kesesuaian	10 – 25
3	Kesesuaian	10 – 25
4	Kesesuaian	10 – 25
	Jumlah	40 – 100

Pertemuan kedua

a. Instrumen penilaian

Bacalah teks laporan percobaan berikut dengan saksama kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Soal:

- 3) Tuliskan kembali menggunakan bahasa sendiri teks laporan tersebut dengan memperhatikan: kesesuaian isi, ejaan dan tanda baca, kalimat efektif, dan kohesi koherensi!

- 4) Presentasikan ringkasan teks laporan yang telah Anda buat dengan memperhatikan: kejelasan lafal, ketepatan intonasi, artikulasi, dan volume suara!

b. Kriteria penilaian

NO. SOAL	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesesuaian isi	0 – 25
	Ejaan dan tanda baca	0 – 25
	Kalimat efektif	0 – 25
	Kohesi dan koherensi	0 – 25
		0 – 100
2	Kejelasan lafal	0 – 25
	Ketepatan intonasi	0 – 25
	Artikulasi	0 – 25
	Volume suara	0 – 25
		0 – 100

Pertemuan Ketiga

b. Instrumen penilaian

Bacalah teks kaporan percobaan berikut dengan saksama kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Soal:

1. Tuliskan struktur/bagian-bagian teks laporan yang telah Anda baca!
2. Tuliskan 3 kata tidak baku yang terdapat dalam teks laporan yang telah Anda baca!
3. Tuliskan dua kesalahan penggunaan tanda baca pada teks laporan!
4. Tuliskan dua kalimat tidak efektif yang terdapat pada teks laporan yang Anda baca!
5. Tuliskan dua kalimat tidak kohesih/koheren pada teks laporan yang Anda baca!

b. Kriteria Penilaian

NOMOR SOAL	SKOR
1	5 – 20
2	5 – 20
3	5 – 20
4	5 – 20
5	5 – 20
	25 – 100

Pertemuan keempat

I. Instrumen penilaian

Soal :

- 3) Buatlah teks laporan percobaan sederhana dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan!
- 4) Presentasikan teks laporan percobaan yang telah Anda buat!

J. Kriteria penilaian

Teks laporan (soal nomor 1)

Aspek	Skor
Kelengkapan struktur	0 – 20
Penggunaan kata baku	0 – 20
Penggunaan ejaan dan tanda baca	0 – 20
Penggunaan kalimat efektif	0 – 20
Kohesi dan koherensi	0 – 20
	0 – 100

Presentasi teks laporan (soal nomor 2)

Aspek	Skor
Keutuhan isi	0 – 20
Kejelasan lafal	0 – 20
Ketepatan intonasi	0 – 20
Artikulasi	0 – 20

Volume suara	0 – 20
	0 – 100

Mengetahui
Kepala SMP

.....

Jakarta, 20....
Guru Mata Pelajaran,

.....